



## EDUKASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELUANG USAHA SABUN CUCI CAIR BAGI IBU RUMAH TANGGA

**Desty Rakhmawati<sup>\*</sup>, Gilang Nur Ridlo, Sofyan Khoiron Mukhlis, Primandani Arsi**

Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>\*</sup>e-mail: [desty@amikompurwokerto.ac.id](mailto:desty@amikompurwokerto.ac.id); Submitted: 16 Mei 2026; Accepted: 30 Mei 2026

Available online: 8 Juni 2026

### Abstrak

Kegiatan pengabdian bagi ibu rumah tangga ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, motivasi ibu rumah tangga dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui peluang usaha sabun cuci cair. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan rumah tangga terhadap produk sabun cuci cair serta peluang usaha rumahan yang dapat dijalankan dengan modal relatif kecil dan proses produksi yang sederhana. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi keluarga dan membuka peluang tambahan pendapatan bagi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai kewirausahaan, mengenai konsep dasar kewirausahaan, mengenalkan peluang usaha sabun cuci cair, serta memberikan pemahaman keterampilan dasar ibu rumah tangga dalam memproduksi dan memasarkan produk sabun cuci cair secara sederhana. Kegiatan ini melibatkan ibu rumah tangga sebagai peserta utama dengan pendekatan partisipatif agar peserta lebih aktif memahami materi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami mengenai peluang usaha rumahan dan memahami tahapan dasar pembuatan serta pemasaran sabun cuci cair. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan minat untuk mencoba mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan edukasi kewirausahaan ini memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan motivasi ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan; Sabun Cuci Cair; Ibu Rumah Tangga; Edukasi Ekonomi; Usaha Rumahan

### Abstract

*This service activity for housewives aims to provide understanding and motivation for housewives in developing an entrepreneurial spirit through liquid laundry soap business opportunities. The selection of this topic was motivated by the high household demand for liquid laundry soap products as well as home-based business opportunities that can be run with relatively small capital and a simple production process. In addition, this activity is expected to be able to encourage family economic independence and open up additional income opportunities for the community. The method of implementing activities is carried out by providing education and socialization about entrepreneurship, about the basic concept of entrepreneurship, introducing liquid laundry soap business opportunities, and providing an understanding of the basic skills of housewives in producing and marketing liquid laundry soap products in a simple way. This activity involved housewives as the main participants with a participatory approach so that participants could be more active in understanding the material. The results of the activity showed that participants understood home business opportunities and understood the basic stages of making and marketing liquid laundry soap. Participants also showed*



*enthusiasm and interest in trying to develop their business independently. Thus, this entrepreneurship education activity has an important role in providing understanding and economic motivation for the community, especially housewives.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Liquid Laundry Soap; Housewives; Economic Education; Home Business*

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar kesejahteraan masyarakat meningkat adalah dengan kewirausahaan (Maeka Rosianna Tarihoran & Masnia Silitonga, 2024). Kewirausahaan dapat memperkuat perekonomian bagi keluarga. Perekonomian keluarga dapat meningkat dengan adanya peran dari Ibu rumah tangga (Isyanto et al., 2024; Novitasari, 2024). Selain itu juga berperan dalam membangun kesejahteraan keluarga (Herlina, 2020; Marlina Telaumbanua & Nugraheni, 2018; Mutiara Nugraheni, 2018). Berdasarkan hal tersebut, dalam kondisi ekonomi yang terus berkembang, Perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang besar untuk membantu dalam peningkatan perekonomian keluarga melalui kegiatan usaha berbasis rumah tangga (Lestari et al., 2026; Setiawati Esust & Rozinah Siti, 2020). Peluang yang dapat dilakukan misalnya memproduksi sabun cuci cair. Produk ini menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat sehingga memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil dan berkelanjutan. Selain itu, proses pembuatannya cukup sederhana serta dapat dilakukan dengan modal yang terjangkau, sehingga dapat dikembangkan sebagai usaha skala rumah tangga (Setiawati et al., 2022). Meskipun demikian, ibu rumah tangga masih belum memahami kewirausahaan maupun keterampilan dalam memanfaatkan peluang usaha sabun cuci cair. Begitu juga di Grumbul Prompong Desa Kutasari Kecamatan Baturraden, masih belum ada yang memanfaatkan peluang usaha sabun cuci cair.

Hasil observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat, menjelaskan bahwa di Grumbul Prompong, masih memerlukan upaya pemberdayaan masyarakat, terutama pada skala rumah tangga, diperlukan program pemberdayaan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Hal ini ditegaskan dalam pernyataan hasil wawancara sebagai berikut: "Sebagian besar warga di Grumbul Prompong ini sebenarnya memiliki potensi, tetapi belum banyak yang dibina. Kalau ada pemberdayaan di tingkat rumah tangga, akan sangat membantu ekonomi warga," ungkap salah satu tokoh masyarakat Desa Kutasari. Sehingga diperlukan pemberdayaan bagi Ibu Rumah Tangga. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan salah satu Ibu Rumah Tangga, yang menyampaikan bahwa pengeluaran rutin rumah tangga relatif tinggi untuk kebutuhan konsumsi harian, termasuk produk pembersih seperti sabun cuci cair. Hal ini dikarenakan produk sabun cuci cair, tersebut umumnya dibeli dari pasar atau toko dengan harga lebih tinggi dibandingkan dengan grosir, sehingga berkontribusi pada beban pengeluaran rumah tangga. Permasalahan lain yang dihadapi meliputi rendahnya pengetahuan dalam pembuatan sabun cuci cair, belum adanya pemahaman mengenai nilai ekonomis dan potensi penghematan biaya, serta keterbatasan wawasan terkait peluang pengembangan produk sebagai usaha mikro rumah tangga. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan edukasi kewirausahaan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, sehingga mampu memberikan pemahaman terkait keterampilan dan ekonomi keluarga akan semakin mandiri. Melalui edukasi kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta motivasi masyarakat dalam memulai usaha mandiri.



Edukasi kewirausahaan dapat mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Adanya edukasi kewirausahaan dapat menciptakan pola pikir dan minat berwirausaha (Nasir, 2025; Ramdan & Septiana, 2024). Kegiatan edukasi kewirausahaan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat berwirausaha pada ibu rumah tangga. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kegiatan ini dilakukan melalui edukasi kewirausahaan dan menjadi peluang usaha sabun cuci cair bagi ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman dan peserta memiliki motivasi tinggi untuk memiliki usaha mandiri. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai kewirausahaan terkait konsep dasar kewirausahaan, pengenalan peluang usaha sabun cuci cair, dan membekali keterampilan dalam produksi serta memasarkan produk sabun cuci cair secara sederhana.

## **METODE**

Metode dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan sosialisasi dengan pendekatan partisipatif dengan tujuan mendorong keterlibatan aktif peserta serta menjamin keberlanjutan program (Nuryana et al., 2025). Partisipatif ini ditandai dengan adanya tanya jawab (Talita, 2025). Berdasarkan hal tersebut, pendekatan ini dilakukan agar memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha sabun cuci cair. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta agar materi yang diberikan dapat dicerna dan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

### **Tahap Persiapan**

Tahap ini dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan Ibu Rumah Tangga terkait peluang usaha rumahan yang mudah dijalankan dan memiliki potensi ekonomi. Pada tahap ini juga disiapkan materi edukasi, media pembelajaran, serta sarana pendukung yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

### **Tahap Edukasi dan Sosialisasi Kewirausahaan**

Metode pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kewirausahaan, pentingnya membangun usaha mandiri, peluang usaha rumahan, serta motivasi melalui usaha kecil. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai peluang pasar produk sabun cuci cair yang memiliki kebutuhan tinggi di masyarakat. Hal ini dikarenakan usaha kecil berbasis rumah tangga tersebut dapat dikembangkan secara berkelanjutan (Nawawi et al., 2026). Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi. Hal ini dilakukan dengan harapan peserta dapat lebih aktif dalam memahami materi. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan masalah ataupun sharing pengalaman dalam menjalankan usaha berbasis rumahan yang pernah dimiliki sebelumnya.

### **Tahap Edukasi Pembuatan Sabun Cuci Cair**

Pada metode ini dilakukan melalui pemutaran video demonstrasi pembuatan sabun cuci cair. Penggunaan media video menurut (Sari & Estri, 2026) memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman. Pada tahap ini peserta diperlihatkan proses pembuatan sabun cuci cair secara bertahap, mulai dari pengenalan alat dan bahan,



proses pencampuran bahan, teknik pengadukan, hingga tahap pengemasan produk. Penggunaan media video bertujuan agar peserta lebih mudah memahami langkah-langkah pembuatan produk secara visual dan sistematis.

Selain pemutaran video demonstrasi, peserta juga diberikan penjelasan mengenai strategi pemasaran sederhana, seperti penjualan langsung di lingkungan sekitar, promosi melalui media sosial, dan teknik pengemasan produk yang menarik agar memiliki nilai jual lebih baik. Melalui metode ini, peserta diharapkan mampu memahami proses produksi dan memiliki gambaran dalam memulai usaha sabun cuci cair secara mandiri di rumah.

### ***Tahap Evaluasi***

Tahap ini dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi mengenai proses pembuatan serta peluang usaha sabun cuci cair. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melihat antusiasme dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Melalui metode pengabdian ini diharapkan ibu rumah tangga mampu memahami konsep kewirausahaan, memiliki pengetahuan dasar mengenai proses pembuatan sabun cuci cair, serta termotivasi untuk mengembangkan usaha mandiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Tahap Persiapan***

Tahap persiapan dilaksanakan melalui identifikasi kebutuhan dan koordinasi dengan peserta kegiatan, yaitu ibu rumah tangga sebagai sasaran utama pengabdian. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai kewirausahaan serta peluang usaha rumahan yang dapat dijalankan dengan modal terbatas. Selain itu, peserta juga belum mengetahui proses dasar pembuatan sabun cuci cair yang dapat dijadikan peluang usaha produktif. Pada tahap ini tim pengabdian menyiapkan materi edukasi, media, video demonstrasi pembuatan sabun cuci cair, serta sarana pendukung kegiatan. Persiapan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan dan dapat dipahami oleh para peserta.

Hasil tahap persiapan menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan terhadap tema kegiatan karena usaha sabun cuci cair dinilai dekat dengan kebutuhan sehari-hari dan memiliki peluang pasar yang cukup baik. Usaha berbasis kebutuhan rumah tangga memiliki peluang berkembang lebih besar dan menurut (Rakhmawati & Suhadi, 2018), stabilitas keuangan dilihat dari ketahanan pada sektor rumah tangga.

### ***Tahap Edukasi dan Sosialisasi Kewirausahaan***

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi mengenai konsep dasar kewirausahaan, peluang usaha rumahan, dan strategi sederhana dalam memulai usaha mandiri. Peserta diberikan pemahaman bahwa kewirausahaan tidak selalu membutuhkan modal besar, tetapi dapat dimulai dari usaha sederhana yang memiliki nilai ekonomis dan dibutuhkan masyarakat.

Hasil kegiatan ini terlihat adanya pemahaman peserta terkait pentingnya kewirausahaan dalam mendukung perekonomian keluarga. Peserta juga mulai memahami bahwa produk sabun cuci cair memiliki potensi usaha yang menjanjikan karena digunakan secara rutin oleh masyarakat. Selain itu, peserta terlihat aktif dalam



sesi diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait modal usaha, pemasaran produk, dan cara memperoleh bahan baku. Secara kualitatif, kegiatan sosialisasi berhasil memberikan motivasi peserta untuk mencoba usaha rumahan secara mandiri. Secara kuantitatif, hasil evaluasi sederhana menunjukkan bahwa rata-rata 13 peserta pengabdian rata-rata mendapatkan nilai pemahaman yang dapat terlihat pada Tabel 1. dalam rentang nilai 100, daam memahami materi kewirausahaan yang disampaikan dan menyatakan tertarik untuk mencoba usaha sabun cuci cair. Hasil pemahaman peserta pada tahap edukasi dan sosialisasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Pemahaman Peserta pada Tahap Edukasi dan Sosialisasi

Aspek Penilaian	Rata-Rata Nilai Jawaban Peserta
Memahami konsep dasar kewirausahaan	85
Memahami peluang usaha sabun cuci cair	88
Tertarik memulai usaha mandiri	80
Aktif dalam sesi diskusi	83

Tabel 1. Menunjukkan bahwa adanya motivasi dari peserta dalam mengembangkan usaha kecil berbasis rumah tangga. Artinya adanya edukasi kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian, sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Rahmadi et al., 2023).

#### **Tahap Edukasi Pembuatan Sabun Cuci Cair**

Tahap ini dilakukan melalui pemutaran video demonstrasi pembuatan sabun cuci cair. Video tersebut memperlihatkan tahapan pembuatan secara sistematis mulai dari pengenalan alat dan bahan, proses pencampuran bahan, teknik pengadukan, hingga pengemasan produk. Penggunaan media video dinilai efektif karena peserta dapat melihat proses pembuatan secara visual dan lebih mudah memahami setiap langkah produksi.

Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta memperlihatkan antusiasme yang sangat tinggi dengan memperhatikan video demonstrasi serta mengajukan pertanyaan mengenai teknik pembuatan dan kualitas produk. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai Strategi pemasaran yang secara sederhana serta penjualan di sekitar lingkungan tempat tinggal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai proses produksi sabun cuci cair dan memiliki gambaran dalam menjalankan usaha rumahan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa metode video demonstrasi membantu memahami proses produksi secara lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Hasil penilaian peserta terhadap edukasi pembuatan sabun cuci cair disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Peserta terhadap *Edukasi Pembuatan Sabun Cuci Cair*

Aspek Penilaian	Rata-Rata Nilai Jawaban Peserta
Memahami proses pembuatan sabun cuci cair	87
Media video mudah dipahami	90
Memahami strategi pemasaran sederhana	78
Berminat mencoba pembuatan produk	82



Tabel 2 menjelaskan bahwa dengan penggunaan media demonstrasi visual dapat memberikan pemahaman terhadap peserta.

### **Tahap Evaluasi**

Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan pada tahapan evaluasi, yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi juga dilakukan dengan mengamati partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Pada tahapan ini ditunjukkan oleh sebagian besar peserta yang memahami materi kewirausahaan dan proses dasar pembuatan sabun cuci cair. Peserta juga menunjukkan minat untuk mencoba memproduksi sabun cuci cair sebagai usaha tambahan di rumah. Selain itu, kegiatan ini berdampak positif yang ditunjukkan adanya motivasi peserta dalam memanfaatkan peluang usaha kecil untuk membantu perekonomian keluarga.

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan edukasi kewirausahaan dan memberikan pemahaman ibu rumah tangga mengenai peluang usaha sabun cuci cair. Kegiatan ini belum sepenuhnya melibatkan praktik langsung karena keterbatasan waktu, sarana, dan kondisi pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan masih difokuskan pada pemberian materi dan memberikan pemahaman kepada peserta secara konseptual. Meskipun demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar awal bagi implementasi praktik pembuatan sabun cuci cair pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Pada kegiatan ini juga sudah menunjukkan bahwa metode edukasi, sosialisasi, dan demonstrasi berbasis video dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat terhadap usaha mandiri berbasis rumah tangga.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memberikan pengetahuan serta motivasi ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha mandiri. Melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, pentingnya usaha rumahan, serta peluang ekonomi yang dapat dikembangkan dari produk sabun cuci cair. Dengan bantuan media video terbukti membantu peserta memahami proses pembuatan sabun cuci cair secara lebih jelas dan sistematis. Selain memberikan pengetahuan mengenai proses produksi, kegiatan ini juga memberikan wawasan tentang strategi pemasaran sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha rumahan. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan memotivasi minat berwirausaha pada ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dengan pendekatan sosialisasi berbasis media visual dapat menjadi metode yang efektif dalam memberikan pemahaman keterampilan dan memotivasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong ibu rumah tangga untuk lebih mandiri secara ekonomi serta mampu memanfaatkan peluang usaha sederhana sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, S. A. (2020). Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Manajamen Dan Sosial*, 3(1).
- Isyanto, A. Y., Kurnia, R., Andrie, B. M., & Amalia, L. N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewirausahaan dalam Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga di Dusun Cintaharja Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2225-2231.
- Lestari, A. A., Liantifa, M., & Abdallah, Z. (2026). Pelatihan Strategi Pemasaran Sederhana Bagi Ibu-Ibu Pelaku Usaha Rumahan Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Keluarga. *Insanta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. <https://doi.org/10.61924/insanta.v4i1.215>
- Maeka Rosianna Tarihoran, & Masnia Silitonga. (2024). Pelatihan Kewirausahaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Simaninggir Kecamatan Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 321-329. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3623>
- Marlina Telaumbanua, M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>
- Mutiara Nugraheni. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(02).
- Nasir, N. (2025). Peran Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Pajak Dan Manajemen*, 8(1), 43-52. <https://e-journal.polsa.ac.id/index.php/tajam/article/view/322/223>
- Nawawi, M. T., Darry, & Dinata, J. (2026). Penguatan Perencanaan Strategi Bisnis Pada Usaha Mikro Berbasis Rumah Tangga Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 2(2), 71-79.
- Novitasari, E. D. (2024). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Masyarakat Pesisir Di Kampung Nelayan Cumpat Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Jurnal PUBLIQUE*, Vol. 5(No. 1), 1091-1103. <https://doi.org/10.15642/publique.2024.5.1.61-80>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *Social Work Journal*, 15(1), 35-47. <https://jurnal.unpad.ac.id/share/issue/archivehttps://doi.org/10.40159/share.v15i1.63487>
- Rahmadi, A. N., Sucahyo, I., Septiandi, V., Supriyanto, S., & Mubarok, H. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Membuka Peluang Usaha Baru Guna Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(3), 2630-2635. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1588%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1588/1094>
- Rakhmawati, I., & Suhadi, S. (2018). Daya Tahan Sektor Rumah Tangga Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2955>
- Ramdan, M., & Septiana, A. (2024). Sosialisasi & Edukasi: Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha pada SMPN 11 PPU. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 8(2), 198-205. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7233>
- Sari, A. N., & Estri, B. A. (2026). Pengaruh Edukasi Vidio Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Di SD Muhammadiyah Mlangi. *BNJ*, 8, 3003-3011.



- Setiawati Esust, & Rozinah Siti. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131.
- Setiawati, I., Widiantie, R., & Hindiana, A. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Ibu Pkk Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Dan Sabun Minyak Jelantah. *Abdi Teknayasa*, 3(1), 110-114. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v3i1.397>
- Talita, F. Z. L. D. S. N. L. F. I. S. (2025). Implementasi Pendekatan Partisipatif Dalam Sosialisasi Pencegahan leptospirosis: Pengalaman Kelompok 3 KKN Nnusantara 2025 di Padukuhan Sayangan, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin ilmu*, 2(4), 265-272.

---

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

